



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Heading Bola Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII MTs PAB 4 TAHUN AJARAN 2021/2022

Zelisman Gulo¹

¹Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 13, 2021
Revised Feb 28, 2021
Accepted Mar 15, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Heading Bola
Gaya Mengajar Inklusi

ABSTRACT

Pada bulan Juni 2021 dilaksanakan penelitian di MTs PAB 4, pada tahun ajaran 2020/2021. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs PAB 4, dengan jumlah keseluruhan siswa 36 orang, dengan jumlah siswa putri sebanyak 26 orang dan jumlah siswa putra 10 orang. Pada siklus I adanya peningkatan proses belajar heading dalam permainan sepak bola, dalam hal ini, kemampuan siswa dapat dilihat pada tahap I, kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik heading masih rendah. Dari jumlah keseluruhan siswa (55,55%) atau 20 orang siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan (44,45%) atau 16 orang siswa yang masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 69,91. Sedangkan pada tahap II dapat kita lihat ada peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan heading terdapat 32 orang siswa (88,88%) yang sudah memiliki ketuntasan dalam belajar, dan yang masih belum memiliki ketuntasan dalam belajar (11,12%) atau 4 orang siswa. Jumlah rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 77,08%. Dalam Hasil belajar heading bola maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar heading bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa MTs PAB 4.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zelisman Gulo,
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),
Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214
Email: ejurnal@upmi.ac.id

PENDAHULUAN

Pada masa kini salah satu yg menjadi tolak ukur terwujudnya Pendidikan yang berkualitas adalah dengan mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai sumber, untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Pendidikan yang memadai tentunya akan banyak hal yang menjadi sumber inspirasi bagi siswa untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Untuk mencapai prestasi, siswa harus mengikuti latihan ekstra kulikuler

atau harus mengikuti program pelatihan khusus klub olahraga, Dalam kurikulum pendidikan jasmani di MTs PAB 4 dimasukkan beberapa cabang olahraga yang bertujuan untuk pengenalan dan penguasaan teknik dasar. Hasil dari survei penelitian berdasarkan data yang dilakukan di MTs PAB 4 khususnya kelas VIII, mendapat nilai kurang dari nilai standar rata-rata, hanya mampu meraih nilai 69,91. Pada tahap II ada peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan heading dengan tes secara klasikal. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Heading Bola Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Permainan Sepak Bola Pada Siswa MTs PAB 4. Masalah yang telah dikemukakan di atas yang kemudian melatarbelakangi penelitian ini dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar heading bola melalui gaya mengajar inklusi pada permainan sepak bola Pada Siswa Kelas VIII MTs PAB 4 Tahun Pelajaran 2021/2022".

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kristiyanto (2010) PTK dalam pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga merupakan bentuk pembelajaran reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi. dimana dilakukan praktek - praktek pembelajaran pendidikan jasmani/pembinaan olahraga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan untuk setiap siklusnya. Menurut Arikunto (2010) secara umum dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), Lokasi penelitian di MTs PAB 4. Dan populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa MTs PAB 4 Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil penelitian ke I yang dilakukan di lapangan siswa kelas VIII MTs PAB 4, ada banyak permasalahan yang dialami, siswa mempraktekkan heading dalam permainan sepak bola masih banyak yang tidak mampu melakukan teknik dasar dalam menyundul bola, Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran dengan pendeskripsian data ini diharapkan dapat menggambarkan data secara akurat.

Adapun nilai pre-test, nilai siklus I, dan nilai siklus II dapat dilihat di table bawah ini :

Tabel 1.

Daftar Nilai Pre-Test, Nilai Siklus I dan Nilai Siklus II

| Hasil Tes | Aspek yang dinilai | | | | Jumlah |
|-----------|--------------------|-------------------|---------------|------|--------|
| | Tahap Persiapan | Tahap Pelaksanaan | Fase Lanjutan | | |
| Pre-Test | Jumlah | 892,47 | 90 | 88 | 267 |
| | Rata-Rata | | 2,50 | 2,44 | 7,42 |
| Siklus I | Jumlah | 1012,81 | 98 | 103 | 302 |
| | Rata-Rata | | 2,72 | 2,86 | 8,39 |
| Siklus II | Jumlah | 1072,97 | 116 | 110 | 333 |
| | Rata-Rata | | 3,22 | 3,06 | 9,25 |

Adapun nilai hasil observasi pada siswa dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 2.

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

| No | Aspek Penilaian | Sekor Siklus I | Sekor Siklus II |
|----|--|----------------|-----------------|
| 1 | Minat Dan Perhatian Siswa Terhadap Materi Yang Diajarkan | 4 | 4 |
| 2 | Keaktifan Siswa Bertanya Dalam Materi | 2 | 3 |
| 3 | Keaktifan Siswa Dalam Inklusi Mandiri | 2 | 3 |
| 4 | Kerja Sama Sesama Teman | 3 | 4 |
| 5 | Kemampuan Siswa Melakukan Taeknik Yang Diajarkan | 3 | 3 |

| | | |
|----------------------|------|------|
| Jumlah Skor | 15 | 17 |
| Jumlah Skor Maksimum | 20 | 20 |
| Persentase | 75% | 85% |
| Keterangan | Baik | Baik |

Keterangan :

4 : Baik Sekali

3 : Baik

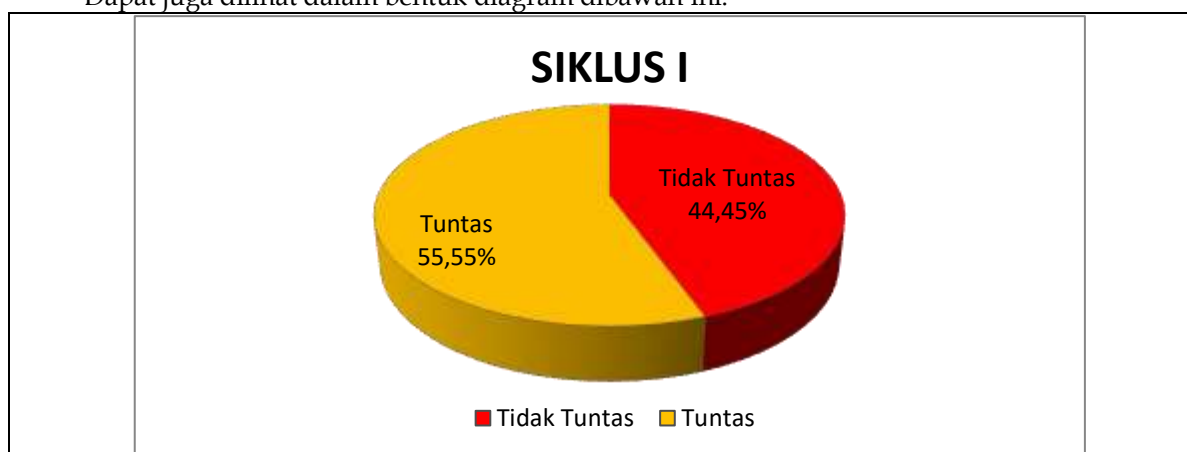
2 : Cukup

1 : Kurang baik

Tabel 3.
Hasil Post-Test I (Siklus I) *Heading* Dalam Permainan Sepak bola

| No | Hasil Tes | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|----|-----------|--------------|------------|--------------|
| 1 | skor > 75 | 20 | 55,55% | Tuntas |
| 2 | skor < 74 | 16 | 44,45% | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | 36 | 100% | |
| | Rata-rata | | 69,91 | Tidak Tuntas |

Dapat juga dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

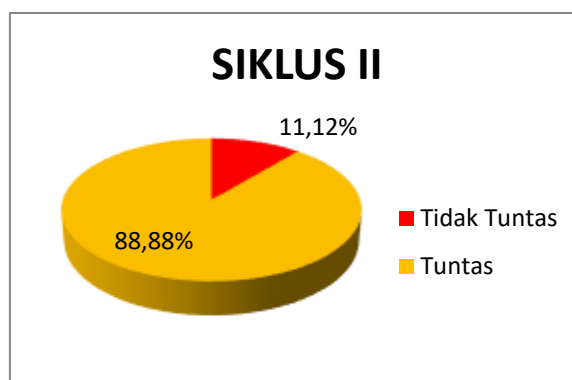


Gambar 1.
Perbandingan Ketuntasan Belajar Pada Siklus I

Tabel 4.
Hasil Post-Test II (Siklus II) *Heading* Dalam Permainan Sepak bola

| No | Hasil Tes | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|----|-----------|--------------|------------|--------------|
| 1 | skor > 75 | 32 | 88,88% | Tuntas |
| 2 | skor < 74 | 4 | 11,12% | Tidak Tuntas |
| | Jumlah | 36 | 100% | |
| | Rata-rata | | 77,08 | Tuntas |

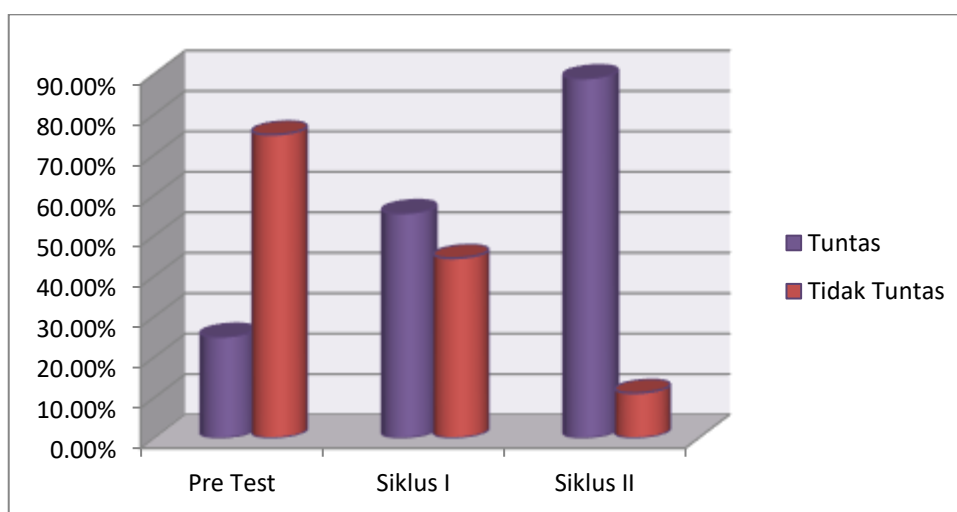
Dapat juga dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 2.
Diagram Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

Table 5.
Perbandingan Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

| No | Hasil Tes | Persentase Nilai Rata-rata | Keterangan |
|----|------------------|----------------------------|------------|
| 1. | Tes Awal | 25% | Tuntas |
| 2. | Hasil Belajar I | 55,55% | Tuntas |
| 3. | Hasil Belajar II | 88,88% | Tuntas |



Gambar 3.
Deskripsi Hasil Belajar Pre Test, Siklus I, dan Siklus II

KESIMPULAN

Pada siklus I adanya peningkatan proses belajar heading dalam permainan sepak bola, dalam hal ini, kemampuan siswa dapat dilihat pada tahap I, kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik heading masih rendah. Dari jumlah keseluruhan siswa (55,55%) atau 20 orang siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar, sedangkan (44,45%) atau 16 orang siswa yang masih belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 69, 91. Sedangkan pada tahap II dapat kita lihat ada peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan heading terdapat 32 orang siswa (88,88%) yang sudah memiliki ketuntasan dalam belajar, dan yang masih belum memiliki

ketuntasan dalam belajar (11,12%) atau 4 orang siswa. Jumlah rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 77,08%. Dalam Hasil belajar heading bola maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar heading bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa MTs PAB 4.

Referensi

- Agus Suprijono. 2010. Cooperative Learning. Teori Dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2012. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: CV Alfabeta.
- Benjamin S. Bloom. 1981. Taxonomy of Educational Objectives Handbook I: Cognitive Domain. New York: Longman.
- Danny Mielke. 2007. "Dasar-dasar Sepakbola". Bandung: Pakar Raya. P.49.
- Hamalik Oemar. 2010. Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.
- Herwin. 2004. Permainan Sepak Bola. Bandung: Mulia Pustaka.
- Husdarta Dan Yudha M. Saputra. 2013. Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Joseph A. Luxbacher. 1988. Sepak Bola. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ali. 2010. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Muska Mosston. 2008. Teaching Physical Education. Finland: University Of Jyvaskyla.
- Nana Sudjana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2009. Interaksi Dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sucipto. 2010. Sepakbola, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.